

## BAB I

### PENDAHULUAN

Susu kambing merupakan salah satu sumber protein hewani yang mempunyai prospek di masa depan maka dari itu diperlukan pengembangan peternakan kambing perah. Susu kambing mempunyai banyak manfaat dibandingkan dengan susu sapi, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya hasil penelitian yang menyebutkan susu kambing sangat berguna untuk tubuh manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Setiawan dan Tanius (2003), susu kambing dapat mengatasi berbagai macam penyakit antara lain *tuberculosis*, *bronchitis*, asma, maag, lemah syahwat, ejakulasi dini, kerapuhan tulang (*osteoporosis*), rematik dan asam urat.

Triwulaningsih (1986) melaporkan produksi susu kambing PE 0,498-0,692 liter per ekor per hari dengan produksi tertinggi mencapai 0,868 liter. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa produksi susu kambing PE masih sedikit dan tidak kontinyu setiap harinya maka perlu adanya upaya-upaya untuk meningkatkan produksi susu tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh peternak di Indonesia adalah dengan melakukan perangsangan pada ambing (*massage*) sebelum pemerahan dan pemberian imbangian hijauan dan konsentrat.

Proses pembentukan susu dibutuhkan beberapa hormon untuk mempertahankan dan memulai produksi susu. Tomazewska *et al.* (1993) menyatakan pada kambing, hormon *Adenocorticotropic* (ACTH) dan *Thyroxine Stimulating Hormon* (TSH) adalah penting untuk memulai produksi susu. *Massage* merupakan tindakan pemberian rangsangan dalam bentuk pemijatan

pada ambing yang menyerupai anak yang sedang menyusui induknya. *Massage* berguna untuk mempercepat keluarnya hormon oksitosin akibat adanya rangsangan pada ambing.

Pakan merupakan salah satu sumber pendukung meningkatnya tampilan produksi dan kadar lemak susu. Penambahan mutu pakan dengan perbandingan hijauan dan konsentrat yang seimbang akan memberikan tampilan produksi dan kadar lemak susu yang bagus, untuk itu perlu adanya penelitian mengenai pengaruh *massage* dan imbang hijauan-konsentrat terhadap produksi dan kadar lemak susu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan lama *massage* dan imbang hijauan-konsentrat terhadap produksi dan kadar lemak susu. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang pengaruh perbedaan lama *massage* dan imbang hijauan-konsentrat terhadap produksi dan kadar lemak susu. Hipotesis penelitian adalah pemberian *massage* dan imbang hijauan-konsentrat mempengaruhi tampilan produksi dan kadar lemak susu.